

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membentuk kembali struktur ekonomi, terutama di negara-negara berkembang G20. Studi ini mengkaji dampak TIK, Penanaman Modal Asing (FDI), Keterbukaan Perdagangan, dan Partisipasi Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan di Indonesia, Brasil, Afrika Selatan, Argentina, India, China, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, dan Turki dari tahun 2012–2022. Dengan menggunakan regresi data panel dengan Model Efek Tetap dan first differencing untuk mengatasi autokorelasi, penelitian ini menawarkan bukti empiris tentang hubungan ini. Temuan menunjukkan bahwa Langganan Pita Lebar Tetap (FBS), Langganan Telepon Tetap (FTS), Langganan Seluler Seluler (MCS), dan Individu yang Menggunakan Internet (IUTI) berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, Partisipasi Angkatan Kerja (LFP), Penanaman Modal Asing Langsung (FDI), dan Keterbukaan Perdagangan (TRD) tidak berdampak signifikan pada pertumbuhan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur dan keterlibatan tenaga kerja sangat penting untuk ekspansi, akses ke teknologi saja tidak menjamin pertumbuhan tanpa pengembangan keterampilan dan dukungan kelembagaan yang memadai.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, G20 Countries.

